BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran wirausaha dalam menopang perekonomian Indonesia dinilai sangat penting. Namun, rasio wirausaha masih tergolong rendah yaitu sekitar 3,47%, sehingga belum mencapai target pemerintah sebesar 3,95%. (Kemenko Perekonomian, 2022). Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan yang dapat membentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk menghadapi lingkungan kerja dan usaha kewirausahaan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Suseno *et al*, 2022).

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Universitas Tribhuwana Tunggadewi berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia dengan memasukkan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan ke dalam kurikulum untuk mendorong daya cipta, kreativitas, dan semangat kewirausahaan mahasiswa (Sinaga *et al.*, 2009). Sebagian besar mahasiswa berasal dari Indonesia bagian Timur yang berkontribusi pada keberagaman mahasiswa dan mendorong pertumbuhan karakter kewirausahaan yang kuat.

Pelatihan kewirausahaan yang menawarkan inspirasi, informasi, dan keahlian dalam manajemen, manufaktur, dan pemasaran merupakan salah satu cara untuk meningkatkan minat dalam kewirausahaan. Melalui pelatihan wirausaha, peserta diharapkan lebih percaya diri dan mampu mengembangkan usaha secara mandiri (Rifa'i *et al*., 2015). Telah terbukti bahwa pendidikan

kewirausahaan memiliki dampak yang menguntungkan dan signifikan terhadap peningkatan minat dalam kewirausahaan karena memberikan siswa informasi, kemampuan, dan dorongan yang meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan mereka untuk memulai bisnis (Mawardi dan Sahputri, 2022). Selain itu, peningkatan pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan juga terbukti dapat mendorong partisipasi dan minat dalam kegiatan bisnis dan kewirausahaan (Kusufa *et al*., 2024).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Rumusan masalah untuk penelitian disusun sesuai dengan masalah yang sudah dijelaskan dalam latar belakang, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh yang nyata dan signifikan pelatihan wirausaha dan minat berwirausaha mahasiswa?
2. Komponen-komponen apa saja yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa selama pelatihan?
3. Bagaimana efektivitas pelatihan wirausaha yang telah dilaksanakan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pelatihan wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
2. Untuk mengidentifikasi komponen pelatihan wirausaha yang mempengaruhi

minat berwirausaha.

3. Untuk mengevaluasi efektivitas program pelatihan wirausaha yang telah dilaksanakan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat untuk Penulis:

   Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat memberikan wawasan berwirausaha dan meningkatkan keinginan berwirausaha. Memberikan pengetahuan tentang berwirausaha di kalangan mahasiswa dan menginspirasi mahasiswa untuk meningkatkan minat berwirausaha.

2. Manfaat untuk Mahasiswa:

   Memberikan pengetahuan berwirausaha serta menginspirasi minat berwirausaha mahasiswa.

3. Manfaat untuk Peneliti:

   Peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pedoman dan referensi guna penelitian lebih lanjut.

4. Manfaat untuk Kampus:

   Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan materi pelatihan wirausaha di masa mendatang.